

**Stephany Audry Prasetyo (5000701). Perbedaan Kinerja Ditinjau Dari Status Karyawan.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

## INTISARI

Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting di dalam sistem produksi dan kemajuan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan wajib memiliki karyawan dengan kinerja yang baik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja ditinjau dari status karyawan.

Penelitian dilakukan di CV X Indonesia. CV X Indonesia bergerak di bidang pembuatan dan pemeliharaan mesin *packaging* serta jasa pengepakan pil hemat bahan bakar minyak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data kinerja dan status karyawan diperoleh dari dokumentasi perusahaan. Subjek penelitian ini (N = 40 orang) adalah karyawan bagian *packaging* pil hemat bahan bakar minyak, terdiri dari karyawan borongan dan karyawan harian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja ditinjau dari status karyawan yaitu karyawan borongan dan karyawan harian (nilai sig  $0,000 < 0,05$ ). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seperti usia, jenis kelamin, status karyawan, pendidikan, pengalaman kerja, sedangkan faktor lain yang ikut mempengaruhi adalah status pernikahan; faktor ini diperoleh dari hasil penelitian. Dan berdasarkan teori mengenai kinerja ada faktor-faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap kinerja. Salah satunya yaitu faktor sistem pengupahan, hal ini terkait dengan status karyawan.

Disarankan kepada pihak perusahaan dalam mengambil karyawan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor personal dari karyawan (pendidikan, pengalaman kerja, keadaan fisik dan lain sebagainya) dan juga faktor lingkungan dari perusahaan yang bersangkutan. Karena faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

**Kata kunci: Kinerja, faktor-faktor kinerja, status karyawan**